

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah “Penelitian Tindakan Kelas” yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*. Secara sederhana dapat dikatakan *Classroom Action Research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.¹

Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas antara pendidik dan peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsN 1 Konawe. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII. penelitian ini dilakukan pada semester genap di kelas VII.3 MTsN 1 Konawe tahun ajaran 2015/2016 .

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sejak proposal ini diseminarkan. Penelitian ini direncanakan dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan dengan rincian satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran dan disetiap akhir

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 152

tindakan dilakukan evaluasi hasil belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

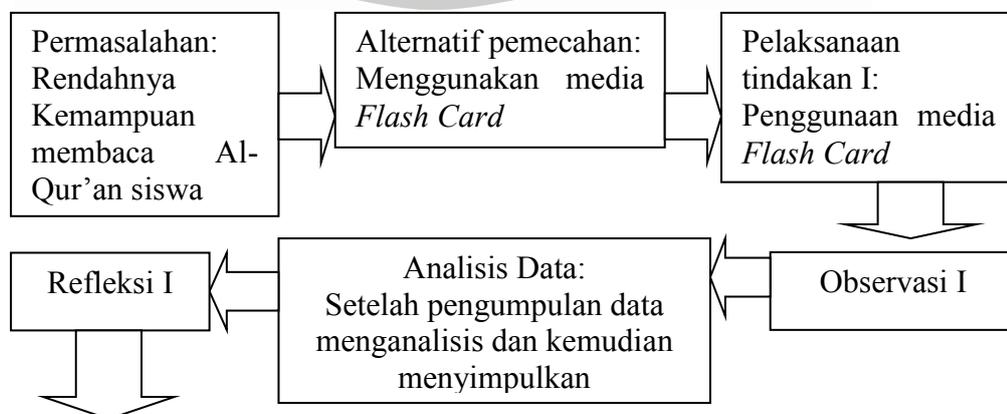
C. Faktor Yang Diselidiki

Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang diselidiki, yaitu :

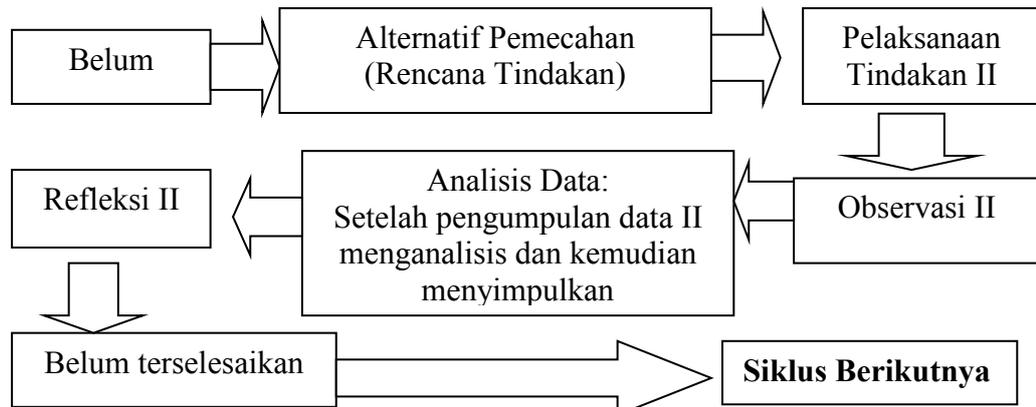
1. Faktor siswa dilihat dari segi bagaimana kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.
2. Faktor sumber pelajaran dilihat dari segi materi mata pelajaran apakah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

D. Rancangan Penelitian

Peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kolaborasi. Alat bantu observasi yang dibuat oleh peneliti berpedoman pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan refleksi². Uraian pelaksanaan kegiatan tindakan kelas digambarkan sebagai berikut :



² Mardhan Musidin Dkk, *Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru*, (Kendari: FKIP Unhalu, 2010) Hlm. 367



1. Pra Siklus

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra siklus antara lain:

- a) Observasi awal mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan pengenalan media yang digunakan dan fasilitas didalam kelas.
- b) Menyusun skenario pembelajaran meliputi: silabus, rencana perangkat pembelajaran dan petunjuk pelaksanaan serta menyiapkan alat dan bahan yang terkait dengan pelaksanaan.
- c) Menyiapkan pendukung proses pembelajaran.
- d) Menyusun lembar observasi untuk penilaian aktivitas peserta didik.

2. Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Yaitu membuat media *Flash Card*, memperkenalkan media *Flash Card* kepada siswa dan kolaborator dan menyusun RPP.

b) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan yaitu guru menjelaskan bahwa pentingnya menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti yaitu guru menampilkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 3) Siswa diminta mengenali materi tajwid dan huruf Al-Qur'an.
- 4) Penutup yaitu guru bersama siswa merangkum pelajaran dan guru mengadakan evaluasi tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

c) Observasi dan evaluasi

Kegiatan observasi dan evaluasi dilakukan oleh observer yang bekerja sama dengan peneliti untuk mengetahui aspek-aspek pembelajaran.

d) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi untuk merefleksikan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai hasil tingkat kemampuan siswa yang diajar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah siklus berikutnya.

3. Siklus II

a) Perencanaan

kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diajar dengan menggunakan media *Flash Card*.
- 2) Meninjau kembali skenario pembelajaran dan melakukan perbaikan.

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah implementasi skenario pembelajaran yang telah diperbaiki.

c) Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

d) Refleksi

Peneliti melaksanakan diskusi bersama observer tentang hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Refleksi ini dilakukan untuk menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Kedua tehnik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes dilakukan secara lisan dengan cara mengetes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan dilaksanakan pada setiap akhir tindakan.

2. Obsevasi

Pengamatan dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bersangkutan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII.3. Wawancara ini dilakukan secara tidak formal (*incidental*) yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu dan tidak terstruktur (*unstructural*).

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah gabungan data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan analisis deskripsi kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar

pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa nilai tes siswa, nilai rata-rata kelas, dan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus serta nilai persentase peningkatan siswa setelah dan sebelum diberi tindakan, dengan rumus sebagai berikut :

a) Menentukan nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket. M : Mean (Rata-Rata)

$\sum fx$: Sigma (Jumlah Nilai)

N : Jumlah Subjek³

b) Menentukan ketuntasan

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100$$

Ket. n : jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$: jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar⁴

³ Fathor Rachman Usman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) Hlm. 60

⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 82

c. Menentukan peningkatan

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Ket. P : presentase peningkatan

Posrate : nilai sesudah diberi tindakan

Baserate : nilai sebelum diberi tindakan⁵

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah pemahaman kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an tercapai jika minimal $\geq 80\%$ secara klasikal siswa memperoleh nilai minimal 70,00.



⁵ Zainal Aqib Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Irama Widya, 2009)
Hlm.53